

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada dasarnya upaya untuk membekali seseorang dengan meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya. Pendidikan merupakan sebuah proses belajar yang tidak ada batasnya akan berlangsung seumur hidup. Menurut UU Nomor 20 Tahun 2003, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. keterlibatan orang tua dalam pendidikan merupakan salah satu hal penting untuk meningkatkan motivasi belajar siswa. Oleh karena itu, orang tua merupakan wadah pendidikan atau sekolah yang pertama dan utama bagi anak. Dalam hubungannya dengan pendidikan, orang tua adalah salah satu sekolah informal. Maka, orang tua berperan pada proses belajar anak dan dapat mendorong serta memberikan motivasi kepada anak.

Menurut Rizkiyah, (2021: 2) Pendidikan pada umumnya dilaksanakan di dalam lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Dengan demikian keluarga tanggung jawab dalam mencapai tujuan pendidikan secara umum. Keluarga merupakan lingkungan pendidikan yang pertama dan utama bagi anak.

Keluarga berfungsi sebagai mediator sosial budaya bagi anak. Pendidikan merupakan suatu yang dilakukan secara sadar untuk mengubah tingkah laku manusia baik secara individu maupun kelompok. Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik. Dengan demikian pendidikan merupakan sebuah upaya luhur yang dapat dilakukan bagi semua orang. Dengan demikian pendidikan merupakan pembelajaran pengetahuan, keterampilan, dan kebiasaan sekelompok orang yang ada ditutunkan dari satu generasi ke generasi berikutnya melalui pengajaran yang dilakukan disekolah. Dalam pendidikan juga orang tua harus memberi dorongan atau motivasi pada anak untuk belajar, orang tua berperan penting dalam mendidik anak untuk belajar dirumah maupun disekolah.

Menurut Musafiri & Emilka, (2022: 2) Lingkungan keluarga merupakan media pertama dan utama yang secara langsung atau tak langsung berpengaruh terhadap perilaku dalam perkembangan peserta didik. Tujuan pendidikan secara universal dapat dikatakan agar peserta didik tersebut menjadi mandiri, dalam arti bukan saja dapat mencari nafkahnya sendiri, namun jugamengarahkan dirinya berdasarkan keputusannya sendiri untuk mengembangkan semua kemampuan fisik, mental, sosial, dan emosioanl yang dimilikinya, sehingga dapat mengembangkan sesuatu kehidupan yang sehat dan produktif, dengan memiliki kepedulian terhadap orang lain.

Peran orang tua adalah tindakan yang diharapkan dari seorang ayah dan ibu dalam membantu dan membimbing anak sehingga anak mempunyai semangat dalam belajar. Bentuk dan fungsi peran orangtua didalam keluarga adalah sebagai berikut: (a) Motivator, orangtua harus senantiasa memberikan dorongan belajar terhadap anak untuk membuat kebijakan dan meningkatkan hasil belajar anak sehingga anak memiliki minat belajar . (b) Fasilitator, orangtua harus memberikan fasilitas, termasuk kebutuhan pendidikan kepada anak. (c) Mediator, orangtua hendaknya bertindak sebagai perantara dalam hubungan keluarga, masyarakat terutama dengan sekolah.

Orang tua dalam proses belajar pada anak sehingga orang tua sebagai pendidik yang pertama bagi anak-anaknya begitu juga dalam pengetahuan yang bersifat umum dan khusus orang tua juga perlu memperhatikannya. Dapat juga di artikan bahwa orang tua memberikan bekal kepada anaknya secara global. Peran orang tua sangatlah dipengaruhi perannya atau kesibukan yang ada pada orang tua. Misalnya, orangtua mempunyai pekerjaan yang sangat sibuk sehingga orang tua tidak berperan dalam proses belajar pada anak dan tidak ada waktu untuk memberikan motivasi pada anak untuk belajar atau kurangnya dorongan belajar untuk anak. Bagaimana pun peran orang tua sebagai orang tua ditentukan oleh kepribadiannya. Pada zaman modern ini banyak ditemukan orang tua banyak bekerja penuh diluar rumah hingga berpengaruh pada peran sebagai orang tua pada proses belajar anak.

Orang tua memiliki peran dalam memberikan pengarahan dalam proses belajar anak seperti pengembangan dan peminatan diri anak, terdapat empat

cara dalam meningkatkan peran orang tua terhadap pendidikan anak-anak. Pertama mengontrol waktu belajar dan belajar anak. Anak-anak diajarkan untuk belajar secara rutin, tidak hanya belajar saat mendapat PR dari sekolah atau akan menghadapi ulangan. Setiap hari anak-anak diajarkan untuk mengulang pelajaran yang diberikan oleh guru pada hari itu dan diberikan pengertian kapan anak-anak mempunyai waktu untuk bermain. Kedua memantau perkembangan kemampuan akademik anak. Orang tua diminta untuk memeriksa nilai-nilai ulangan dan tugas anak mereka. Ketiga memantau perkembangan kepribadian yang mencakup sikap, moral, dan tingkah laku anak-anak. Hal ini dapat dilakukan orang tua dengan berkomunikasi dengan wali kelas untuk mengetahui perkembangan anak di sekolah. Keempat memantau efektivitas jam belajar di sekolah (Irma, Nisa, & Sururiyah, 2019: 216)

Orangtua juga mampu mendorong atau memotivasi anak dalam belajar. Dengan demikian dapat diakui bahwa orangtua dapat memberikan motivasi anak dalam belajar sehingga proses belajar anak dari itu orang tua berpengaruh untuk proses pendidikan atau belajar. Oleh karena itu orang tua harus sungguh menciptakan atau mampu memberikan dorongan pendidikan atau belajar. Oleh karena itu orang tua perlu menjadi motivasi belajar pada anak selain menjadi motivator anak orang tua juga berperan sebagai mediator dimana orang tua harus bertindak sebagai perantara anak dalam keluarga, masyarakat terutama pada sekolah anak. Bicara tentang masalah pendidikan kita bias lihat masalah yang sering terjadi pada pendidikan dimana harus

menuntut anak agar pandai dalam berbagai bidang hal tanpa kita melihat kemampuan anak.

Peran orang tua di dalam proses pembelajaran di sekolah juga sangat penting untuk anak. Karena pada dasarnya kegiatan belajar disekolah melibatkan guru, peserta didik, dan orang tua supaya proses belajar berjalan dengan baik. Orang tua merupakan orang yang paling dekat atau orang yang paling tahu dalam kepribadian anak dalam belajar sehingga orang tua juga harus memiliki peran yang nyata dalam kegiatan belajar anak dirumah. Agar anak dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif, jika orang tua tidak berperan dengan baik atau cenderung dalam hal tidak peduli. Karena anak merasa tidak diperhatikan orang tuanya sehingga anak kurang proses belajar. Jika orang tua berperan peduli dan aktif anak akan merasakan diperhatikan dan merasa bahwa orang tuanya sangat peduli dan anak akan mempunyai kesenangan belajar.

Proses berasal dari bahasa latin yaitu proses yang berarti berjalan kedepan. Ini dapat dikatakan bahwa proses adalah tahapan kemajuan yang menuju kepada suatu sasaran atau tujuan.

Pada proses belajar anak, orang tua adalah sebagai pendidik dalam memotivasi dan merangsang anak untuk belajar, dapat dengan berbagai cara untuk membangkitkan belajar anak. Dan dari itu, orang tua juga harus memberikan contoh yang baik kepada anak dalam belajar sehingga bias menjadi orang tua yang dapat ditiru dan dilakukan oleh anak-anaknya. Seperti yang dikemukakan oleh Tompson bahwa ‘anak-anak belajar dari apa yang

mereka jalani dalam kehidupan mereka. Mereka menyerap tentang pengetahuan yang terjadi di dunia, melalui apa yang mereka alami dan amati. Mereka lebih banyak mengikuti perilaku orang dewasa (dalam keluarga) dari pada belajar dari perkataan atau nasehat.

Proses belajar gejala psikologi yang menunjukkan pemusatan perhatian atau reaksi terhadap suatu objek seperti benda tertentu atau situasi tertentu yang di dahului oleh perasaan senang terhadap objek tersebut. Proses belajar adalah suatu aktifitas psikis ataupun mental yang berlangsung dalam interaksi aktif dengan lingkungan, yang menghasilkan setumpuk perubahan dalam pengetahuan dan pemahaman, keterampilan dan nilai sikap.

Berdasarkan pra observasi di SD Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh peran keterlibatan orang tua pada proses belajar anak tetap maksimal walaupun dengan sedikit paksaan dan menerapkan kedisiplinan dalam belajar. Dari sini hal yang diperlukan dalam kelancaran pelaksanaan proses belajar dari rumah adalah kesadaran orang tua dalam pentingnya pendidikan pada anak dan pentingnya menumbuhkan minat belajar. Seperti halnya peran keterlibatan orang tua pada proses belajar di SD Negeri 07 SP 2 sungai maboh dalam memberi dorongan, dukungan dan motivasi dari orang tua dan berupa fasilitas belajar, sehingga prestasi anak tetap bisa dikembangkan bahkan bisa lebih unggul dari sebelumnya, selain itu minat belajar terhadap siswa masih rendah, karena sebagian siswa masih kesulitan menyerap atau memahami pelajaran. Siswa yang sulit termasuk siswa yang masih bingung setelah guru menjelaskan materi secara lisan, kemudian ketika guru bertanya kepada

siswa, sulit untuk menjawab pertanyaan guru, selain itu adapun siswa mudah menyerap pelajaran dan dapat langsung memahami setelah guru menjelaskan. Dapat dilihat bahwa siswa memiliki karakteristik yang berbeda dalam pembelajaran di kelas. Keluarga mempunyai peran yang penting terhadap proses belajar anak dan keberhasilan belajar siswa di sekolah, apabila keluarga khususnya orang tua bersifat merangsang, mendorong dan membimbing terhadap aktivitas belajar anaknya. Hal ini memungkinkan diri anak untuk mempunyai proses belajar, mencapai prestasi belajar yang tinggi. Sebaliknya, bila orang tua acuh tak acuh terhadap aktivitas belajar anak, biasanya anak kurang atau tidak memiliki semangat belajar, sehingga sulit diharapkan ia dapat berminat terhadap belajar agama dan sulit mencapai prestasi di sekolah secara maksimal. Adapun upaya yang harus diperhatikan orang tua pada proses belajar dengan cara harus memperhatikan anak atau memberikan motivasi dalam belajar dan selalu mendampingi anak ketika anak sedang belajar di rumah. Kesibukan pekerjaan orang tua diluar sangatlah berpengaruh terhadap minat belajar pada anak. Dalam sebuah keluarga perlu adanya dorongan semangat untuk proses dalam hal apapun. Khususnya pada anak-anak yang pada masa sekarang ini harus benar-benar mengemban pendidikan yang cukup. Dalam pola yang diramalkan dari proses belajar pada sekolah cenderung berkurang dengan rasa bosan atau ketidaksukaan. Bagi anak kecil, pergi ke sekolah berarti “menjadi besar”. Sejak masa prasekolah, mereka sangat mengharapkan saat mereka akan dikenal oleh anggota

kelompok sosial mereka sebagai “anak sekolah”. Jadi pergi kesekolah merupakan lambang status bagi mereka.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

B. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian ini yang dapat dijadikan fokus penelitian adalah Analisis Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023. Fokus penelitian ini dilakukan karena diharapkan untuk mengetahui keterlibatan orang tua pada proses belajar sehingga nantinya dapat mengetahui bagaimana peran orang tua pada proses belajar.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:

1. Pertanyaan Penelitian Umum

Pertanyaan umum adalah penelitian secara umum yang mengenai seluruhnya atau semuanya dalam bentuk tanya. Adapun masalah umum dalam penelitian ini adalah. Bagaimana Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023?

2. Pertanyaan Penelitian Khusus

Pertanyaan khusus adalah digambarkan lebih khusus dari permasalahan umum yang di angkat dari penelitoan ini. Masalah khusus dalam penelitian diantaranya sebagai berikut:

- a. Bagaimana Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023?
- b. Bagaimana Upaya Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas maka adapun tujuan dalam penelitian ini untuk mengetahui:

1. Tujuan Penelitian Umum

Secara umum tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

2. Tujuan Penelitian Khusus

Berdasarkan tujuan umum dari penelitian ini, penelitian membuat tujuan khusus dari penelitian ini sebagai berikut:

- a. Mengetahui Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

- b. Mengetahui Upaya Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II SDN 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian diatas dapat memberi manfaat baik secara teoritis dan secara praktis, manfaat penelitian sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dapat diharapkan secara alternatif solusi dan memberikan kontribusi pemikiran bagi guru dalam meningkatkan kreatifitas mengajar yang lebih baik dan dapat meningkatkan mutu pendidikan. Secara umum dunia pendidikan yang terdapat pada peran keterlibatan orang tua pada proses belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Orang tua

Orang tua diharapkan dapat menjadi rumah dan lembaga pertama bagi anak dalam kehidupan, tempat belajar dan menyatakan diri sebagai makhluk sosial. Keluarga menjadi dasar pembentukan tingkah laku, watak, moral dan pendidikan bagi anak. Hendaknya orang tua meluangkan waktu ditengah kesibukan untuk terlibat aktif dalam interaksi belajar anak sebab pengalaman interaksi dalam keluarga akan menuntukan pula tingkah laku siswa terhadap rang lain.

b. Bagi Guru dan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan setelah keluarga, oleh karena itu hendaknya memperhatikan perkembangan siswa terutama siswa minat belajar rendah atau siswa yang memiliki kesulitan dalam belajar dan merencanakan upaya yang dapat dilakukan orang tua untuk terlibat aktif dalam minat belajar anak.

c. Bagi Siswa

Siswa diharapkan tidak takut berkomunikasi, baik itu dengan guru, orang tua maupun teman. Ungkapkan masalah dan perasaan karena orang tua dan pendidik mempunyai tugas untuk membimbing siswa menuju kedewasaan.

d. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengadakan penelitian lebih lanjut, sehingga dapat menjadi sumber informasi yang baru bagi usaha peningkatan pendidikan.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah untuk menghindari kesalah pahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam judul proposal ini. Sesuai dengan judul penelitian “Analisis Peran Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar Kelas II Sekolah Dasar Negeri 07 SP 2 Sungai Maboh Kecamatan Belitang Tahun Pelajaran 2022/2023”. Maka definisi istilah perlu dijelaskan sebagai berikut.

1. Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar

Keterlibatan orang tua adalah orang tua yang ikut mengurus suatu masalah anak dan keterlibatan orang tuanya terhadap pendidikan anaknya yaitu bagaimana cara orang tuanya memberikan bimbingan belajar di rumah, memperhatikan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan penunjang pembelajaran, memberikan dorongan untuk belajar, memberikan pengawasan, memberikan pengarahan pentingnya belajar.

Indikator keterlibatan orang tua meliputi; (1) adanya musyawarah dalam keluarga, (2) adanya kebebasan yang terkendali, (3) adanya pengawasan dari orang tua, (4) adanya komunikasi dua arah.

Peran orang tua merupakan salah satu yang sangat penting bagi anak, terlebih lagi ketika anak memasuki usia sekolah dan usia menempuh pendidikan. Keluarga memiliki peranan yang sangat penting dalam mengembangkan pribadi anak. Keluarga juga yang dapat memenuhi kebutuhan pada anak. Peran orang tua juga berpengaruh dalam kegiatan belajar pada anak sehingga orang tua harus bersikap peduli kepada anak supaya anak memiliki minat dalam belajar, selain itu peranan orang tua juga terdapat pada memotivasi anak dalam belajar. Bentuk peran orang tua juga terdapat dari, (Mendampingi) dimana orang tua memberikan perhatian atau sempat meluangkan waktunya untuk memberikan motivasi sehingga anak bias bersemangat untuk belajar. (Menjalin Komunikasi) dimana komunikasi itu sangat penting dalam hubungan orang tua dan anak karena komunikasi merupakan jembatan yang menghubungkan keinginan, harapan dan respon pada anak.

Adapun indikator peran orang tua menurut Ana, (2021: 183) sebagai berikut:

- a. Pendidik (*educator*)
- b. Pendorong
- c. Fasilitator
- d. Pembimbing

Selain itu adapun pengertian indikator peran orang tua diatas menurut Khairunnisa & Fidesrinur, (2021: 35) sebagai berikut:

- a. Pendidik (*educator*)

Orang tua sebagai pendidik, yaitu mengupayakan perkembangan seluruh potensi anak, baik pada potensi afektif, kognitif, dan potensi psikomotor.

- b. Pendorong

Orang tua sebagai pendorong (*motivator*), yaitu daya penggerak atau pendorong untuk melakukan sesuatu (menumbuhkan motivasi pada anak dalam berperilaku).

- c. Fasilitator

Orang tua sebagai fasilitator, yaitu tugas orang tua yang menyediakan berbagai fasilitas belajar seperti tempat belajar, meja, kursi, penerangan, buku, alat tulis, dan lain-lain.

- d. Pembimbing

Orang tua sebagai pembimbing, yaitu peran orang tua yang tidak hanya memberikan fasilitas di rumah maupun di luar

rumah tetapi juga harus mengarahkan atau mengajarkan anak untuk berperilaku baik di dalam rumah maupun di luar rumah secara konsisten.

Definisi belajar mempunyai makna yang sangat kompleks, sehingga sulit untuk mengetahui dengan pasti apa sebenarnya belajar itu. Adapun beberapa batasan definisi adalah sebagai berikut: (a) Belajar adalah perubahan-perubahan dalam sistem urat saraf. (b) Belajar adalah penambahan pengetahuan. (c) Belajar sebagai perubahan kelakuan berkat pengalaman dan latihan, proses belajar berarti cara-cara atau langkah-langkah khusus yang menimbulkan beberapa perubahan hingga tercapai hasil-hasil tertentu. Jadi, proses belajar adalah tahapan perubahan perilaku kognitif, afektif dan psikomotor yang terjadi dalam diri siswa. Belajar itu adalah berubah, yaitu usaha mengubah tingkah laku. Jadi belajar akan membawa suatu perubahan pada individu-individu yang belajar. Perubahan tidak hanya berkaitan dengan penambahan ilmu pengetahuan, tetapi juga dalam bentuk kecakapan, keterampilan, sikap, pengertian, harga diri, minat, watak dan penyesuaian diri. Sehingga dapat dikatakan juga belajar sebagai rangkaian kegiatan jiwa raga, psiko-fisik untuk menuju ke perkembangan pribadi manusia seutuhnya.

2. Upaya Keterlibatan Orang Tua pada Proses Belajar

Upaya yang dilakukan orang tua adalah dengan mengawasi dan menemani anak ketika belajar, meminta anak untuk mengulangi pelajaran di sekolah serta membatasi waktu bermain. Orang tua lebih memiliki waktu

untuk memenuhi kebutuhan anak baik secara materi dan psikologi, orang tua tidak setiap saat bisa mengontrol anak, karena faktor pekerjaan yang lebih mengharuskan anak lebih banyak belajar mandiri. Menurut (Zulparis, Mubarok, & Iskandar, 2021: 189) faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar adalah kurangnya pendekatan dan keterlibatan orangtua yang membuat siswa kurang efektif dalam mendapatkan pembelajaran, kewajiban orang tua mulai dari anak belum bisaberpikir sampai bisa mempertanggungjawabkan perbuatannya sendiri. Untuk itu pengaruh keterlibatan orangtua sangatlah penting dalam proses perkembangan anak saat belajar. Keterlibatan orang tua pada pendidikan akan diperlukan pada tiap jenjang pendidikan dan pendidikan lembaga dimana murid masih baru mulai pembentukan karakter melalui perkembangan sikap, moral, agama dan sosial sehingga diperlukan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anak. Hal tersebut demi terciptanya kesamaan persepsi dan isi pendidikan anak yang diharapkan mampu menunjang terjadinya kesinambungan antara pendidikan di rumah dan sekolah. Keterlibatan orangtua terbagi menjadi tiga macam. Pertama, kerja sama antara orang tua dan guru sebagai penolong. Kedua, merupakan proses pelaksanaan yang melalui lampau. Ketiga, proses dimana guru dan orang tua bekerja, belajar dan berpartisipasi dalam membuat keputusan.